

Panduan Penulisan Proposal Skripsi



Program Studi S1- Sistem Informasi

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS NURDIN HAMZAH**



PANDUAN MENYUSUN PROPOSAL SKRIPSI

1.1 PENDAHULUAN.

Saat penyusunan proposal skripsi seorang mahasiswa dibingungkan oleh pertanyaan di dalam dirinya “Apa sebaiknya judul yang saya pilih?” “Kalau judulnya begini bagaimana ya? Kalau judulnya begitu bagaimana ya?” Setelah bermenung berhari-hari untuk menemukan kata-kata judul sedemikian rupa agar terlihat ‘Wow’ dan ‘berbobot’ akhirnya mahasiswa mantap dengan judul penelitiannya dan dengan wajah berseri-seri membawanya ke hadapan dosen pembimbing. Tetapi apa tanggapan pembimbing? “Wah, ini tidak layak untuk skripsi”, atau “Apa bedanya dengan proyek?”, atau “Argumentasi Saudara tidak memadai.”, dan sebagainya. Beberapa hari kemudian setelah bermenung lagi diperoleh judul yang lebih ‘Hebat’ lagi dari sebelumnya. Tetapi setelah diajukan ke pembimbing, tetap saja ditolak.

Hal pertama yang harus disadari oleh si mahasiswa ini adalah “Jangan berangkat dari judul” Yang kedua, “Jangan berangkat dari keingintahuan diri sendiri”, sebab sering terjadi hal yang ingin si mahasiswa ketahui atau Saudara ketahui, itu sudah diketahui orang lain, yang belum tahu hanya Saudara sendiri, nah. Oleh sebab itu hal pertama yang dilakukan seharusnya bukan memilih judul, tetapi mengidentifikasi masalah atau kesenjangan, merumuskan masalahnya, menentukan tujuannya, kemudian barulah menentukan judul. Panduan berikut ini disusun dengan urutan berdasarkan sistematika proposal skripsi pada umumnya.

A. Dasar Pemikiran

Visi program studi Universitas Nurdin Hamzah adalah memiliki peran strategis dalam upaya pembangunan bangsa melalui proses pendidikan dan senantiasa menjadi acuan dalam upaya penyelesaian masalah-masalah Sistem Informasi dan Telematika. Visi tersebut diwujudkan dalam bentuk misi 1) mengembangkan ICT dan aplikasinya serta memberikan layanan bermutu tinggi dalam Sistem Informasi, 2) melaksanakan proses belajar-mengajar menggunakan IT berbasis computer dalam bentuk e-learning, dan 3) melaksanakan kajian ilmiah dan penelitian dalam bidang Teknologi Informasi dan mendiseminasikan hasilnya dalam kegiatan seminar/konferensi nasional dan internasional serta jurnal terakreditasi tingkat nasional dan internasional. Salah satu bentuk implementasi dalam misi tersebut adalah meningkatkan kualitas riset dalam pengembangan software berbasis Sistem Informasi. Selain itu, skripsi juga merupakan gambaran atau wajah yang dapat mencerminkan kualitas mahasiswa dalam aspek keintelektualan. Untuk itulah, proses penyusunannya menuntut kemandirian, kesabaran, ketelitian, serta kreativitas mahasiswa. Agar proses penulisan skripsi yang diawali dari pengajuan masalah, penyusunan proposal, sampai pada penulisan skripsi dan ujian sidang, maka perlu kiranya dibuat aturan yang berkaitan dengan hal itu. Dengan aturan dan mekanisme tersebut diharapkan memberikan gambaran, khususnya pada mahasiswa program studi sistem informasi, sehingga dapat menyusun skripsi dengan lancar dan berkualitas.

B. Landasan

Landasan dari penyusunan SOP penulisan skripsi ini antara lain :

1. Kurikulum (ketentuan pokok struktur program studi Sistem Informasi Universitas Nurdin Hamzah)
2. Pedoman Akademik Universitas Nurdin Hamzah



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1 Sistem Informasi

C. Tujuan

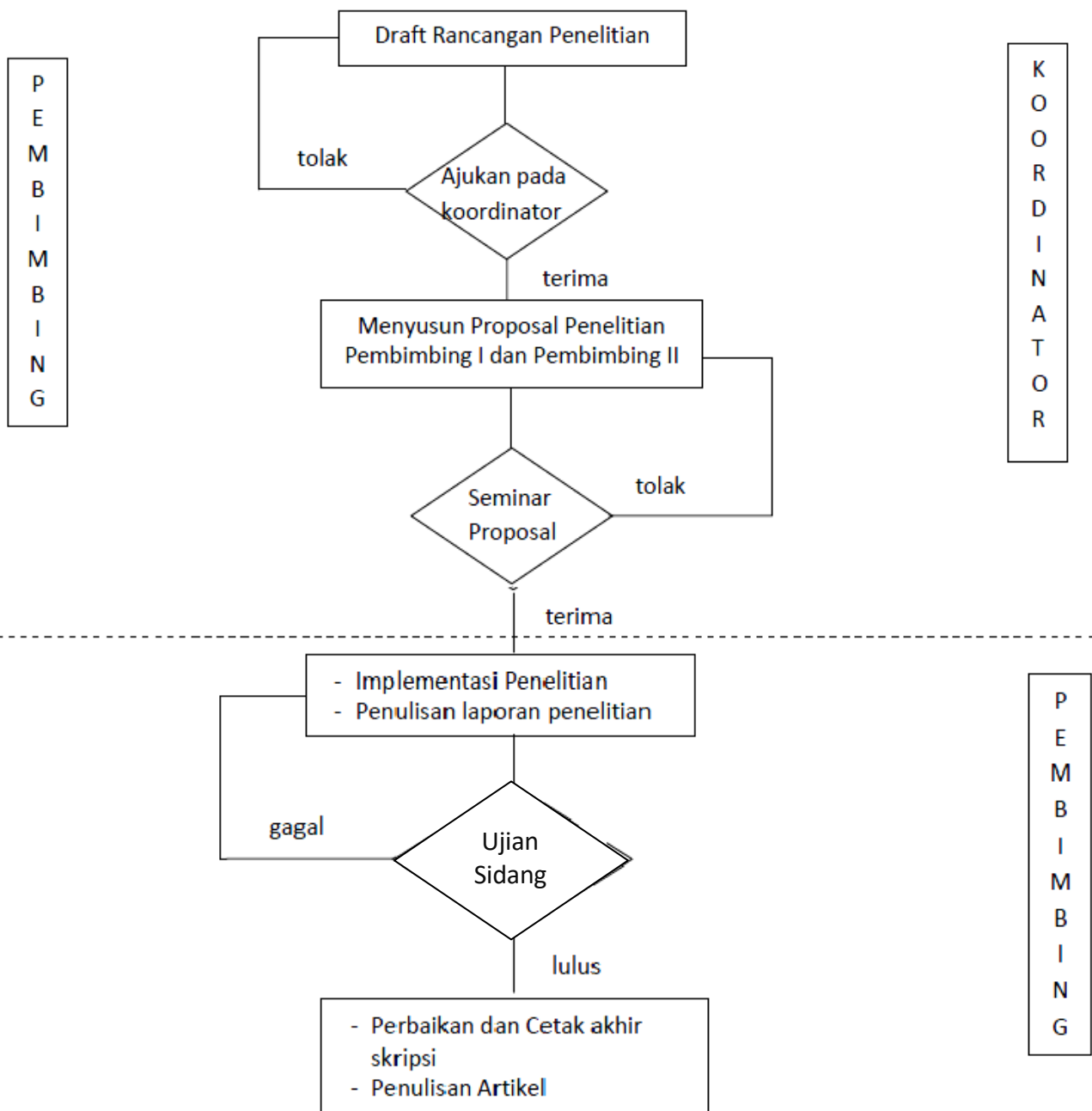
Tujuan disusunnya SOP penulisan proposal judul skripsi ini secara umum adalah memberikan gambaran tentang mekanisme dalam penulisan di Jurusan Sistem Informasi UNIVERSITAS Nurdin Hamzah, sehingga dihasilkan skripsi/tugas akhir yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan berkualitas. Secara rinci tujuan khusus dari SOP ini antara lain:

- a. Menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penulisan skripsi
- b. Alur dalam penulisan proposal judul skripsi
- c. Pengajuan judul/masalah skripsi (kriteria rumusan masalah, dll)
- d. Menentukan aturan/rujukan sistematika penulisan skripsi
- e. Menentukan kriteria pembimbing (Pembimbing I dan pembimbing II)
- f. Menentukan aturan dalam seminar proposal untuk skripsi (format penilaian proposal, penguji, waktu, serta peserta seminar)

D. Mekanisme Penyusunan Skripsi

Untuk memberikan gambaran proses yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini, maka perlu dikemukakan beberapa hal sebagai berikut: 3

- a. Syarat pengajuan penulisan skripsi
Syarat pengajuan penulisan skripsi disesuaikan dengan buku panduan akademik Universitas Nurdin Hamzah .
- b. Alur penulisan proposal judul skripsi hingga ujian skripsi selesai dilakukan
Alur penulisan skripsi mahasiswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1: Mekanisme Proposal Judul Skripsi



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1 Sistem Informasi

Secara deskriptif diagram alur di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan untuk mengontrak skripsi sesuai buku pedoman akademik.
2. Mahasiswa menghadap koordinator skripsi untuk mengajukan judul proposal skripsi.
3. Penentuan pembimbing I dan II disesuaikan aturan pedoman akademik UNIVERSITAS Nurdin Hamzah. Selain itu, koordinator memperhatikan keseimbangan jumlah mahasiswa pada setiap pembimbing (adil).
4. Dosen pembimbing skripsi disahkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) oleh ketua jurusan atau ketua program studi, dengan masa berlaku 12 bulan dan bisa diperpanjang selama 6 bulan. Setelah waktu tersebut diterbitkan SK baru.
5. Mahasiswa menyusun proposal penelitian di bawah bimbingan kedua dosen pembimbing dengan lama bimbingan maksimal selama dua bulan dengan frekuensi bimbingan minimal tiga kali untuk tiap dosen pembimbing.
6. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa tidak mampu menyelesaikan proposalnya, maka masalah atau judul skripsi yang sedang disusun proposalnya harus dikonsultasikan kembali dengan koordinator.
7. Setelah proposal disetujui dan ditandatangani kedua dosen pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri kepada koordinator skripsi untuk seminar proposal.
8. Pelaksanaan waktu (jadwal) seminar akan ditentukan lebih lanjut oleh koordinator dengan memperhatikan kalender akademik Universitas Nurdin Hamzah. Seminar prososal dihadiri oleh mahasiswa yang mengontrak skripsi beserta pembimbing (minimal salah seorang) dan minimal dua orang dosen penguji yang ditentukan oleh koordinator.
9. Mahasiswa mengajukan seminar selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jadwal pelaksanaan seminar dengan membawa proposal yang telah ditanda-tangani oleh kedua pembimbing.
10. Mahasiswa yang dinyatakan lulus seminar proposal skripsi, seterusnya melanjutkan penyelesaian skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing dengan bukti fisik proses pembimbingan.
11. Proses pembimbingan penyusunan skripsi sampai diijinkan untuk ikut ujian minimal telah melakukan tujuh kali dari setiap pembimbing, kecuali ada rekomendasi dari pembimbing dan koordinator.
12. Setelah skripsi dipandang memadai dengan ditandatangani oleh kedua pembimbing, mahasiswa diijinkan mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian sidang sarjana.
13. Pendaftaran ujian sidang sarjana, dilakukan setelah kelengkapan administrasi dipenuhi dalam kurun waktu minimal dua minggu sebelum ujian sidang dilaksanakan.
14. Apabila ada mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian sidang, maka mahasiswa tersebut direkomendasikan ikut ujian sidang berikutnya.
15. Mahasiswa disarankan untuk menyusun artikel hasil penelitian. Dengan bantuan dosen pembimbing, artikel tersebut diajukan untuk dimuat pada jurnal ilmiah.



E. Menyusun draft pengajuan judul skripsi

Mahasiswa mengajukan masalah atau judul penelitian ke koordinator dengan membawa draft rancangan penelitian yang berisi tentang:

1. Judul (sementara)
2. Latar belakang Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan dan manfaat
5. Metode penelitian
6. Landasan Teori
7. Prototype Rancangan
8. Daftar Pustaka

Draft boleh ditulis secara naratif atau dalam bentuk point-point pentingnya saja. Selain itu, mahasiswa juga harus membawa sumber utama (diutamakan jurnal yang telah terakreditasi atau buku) yang menjadi acuan utama pustaka penelitiannya, yakni teori atau hasil penelitian tentang variable-variabel dalam penelitiannya. Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh (Ruseffendi, 1994) bahwa dalam penelitian dan tentu saja karya ilmiah yang pertama harus dipegang adalah permasalahannya. Lebih jauh dijelaskan bahwa agar kita dapat melakukan suatu penelitian, masalahnya harus ada. Bila masalahnya tidak ada, maka hasilnya akan berupa laporan saja. Masalah adalah sesuatu yang mengganjal yang bila dipecahkan akan memberi manfaat yang lebih baik. Masalah tersebut selain factual (ada di lapangan) dapat juga diciptakan. Permasalahan penelitian dinyatakan dalam bentuk formal, yaitu investigasi yang berkenaan dengan pengumpulan dan pengolahan data.

1.2 JUDUL PENELITIAN

Judul Penelitian hendaknya spesifik, mengacu pada variabel/ objek/ model/ formula/ produk/ sistem; singkat dan padat (tidak lebih dari 20 kata) namun tetap komunikatif, mengacu pada hakekat penelitian, dan menarik (penelitian tersebut layak dan perlu). Pada penelitian rekayasa, **hindari** penggunaan kata-kata 'Perencanaan', 'Perancangan', 'Pembangunan', 'Pengembangan', dan sejenisnya. Misal "Perancangan Model Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia dengan Metode Permainan (Games)". Kalau hasil penelitian ini berupa Model, maka gunakan judul "Model Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia dengan Metode Permainan (Games)". Contoh lain, misalnya "Pembangunan Alat Bantu Observasi Struktur Program...", judul penelitiannya sebaiknya adalah "Alat Bantu Observasi Struktur Program...", karena hasil penelitiannya berupa alat bantu. Pada penelitian nonrekayasa gunakan variabel, konsep, teori, metode, atau kata kunci yang menjadi titik berangkat dan yang menjadi kajian utama dalam penelitian tersebut. **Hindari** penggunaan subjudul untuk menjelaskan ruang lingkup, karena ruang lingkup penelitian seharusnya sudah jelas di bagian 'Latar Belakang', 'Rumusan Masalah', atau 'Tujuan'. **Hindari** pula penggunaan "Studi Kasus pada ..." jika penelitian ini bukan penelitian dengan metode Studi Kasus, atau dengan maksud hanya untuk menunjukkan lokasi penelitian.

1.2.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Latar belakang berisi tentang studi pendahuluan yang telah dilakukan mahasiswa berkaitan dengan adanya masalah baik dari sisi masyarakat maupun sisi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Masalah muncul karena adanya **kesenjangan**, misal antara kebutuhan dengan ketersediaan, antara harapan dengan kenyataan, antara standar dengan ketercapaian, antara keingintahuan dengan jawaban dari iptek, dan sebagainya. Kesenjangan pertama yang dijumpai dari sisi masyarakat atau pengguna perlu diperdalam pembahasannya agar dapat dipastikan tidak ada solusi lain selain melalui hasil penelitian ini nantinya.



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1 Sistem Informasi

Konversi proses manual menjadi proses yang berbasis komputer perlu dilandasi argumentasi yang kuat. Misal, proses pembelajaran ‘Sistem Tata Surya’ atau ‘Fusi Nuklir’ tidak mungkin dilaksanakan di kelas dalam skala nyata, namun dengan pendekatan sistem berbasis komputer hal tersebut dapat dilakukan. Berbeda dengan ‘Pembelajaran Instalasi LAN’. Sistem pembelajaran berbasis komputer tak akan memiliki nilai lebih dibanding praktikum di laboratorium. Perlu diingat bahwa penelitian harus berangkat dari sesuatu yang general dan menghasilkan sesuatu yang bersifat general pula, sekalipun masalah yang diangkat sangat spesifik.

Kesenjangan kedua yang berasal dari sisi pengembangan iptek merupakan titik berangkat yang tidak boleh diabaikan dalam penelitian. Kesenjangan ini dapat diperoleh melalui jurnal-jurnal hasil penelitian. Ada kalanya suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan tuntas, atau masih memiliki kelemahan. Lakukan studi guna melihat kemungkinan ada peneliti lain yang sudah menyempurnakan kelemahan tersebut. Selain itu kesenjangan dari sisi iptek dapat diidentifikasi melalui pengujian atau evaluasi terhadap hasil- hasil iptek terbaik saat ini yang sesuai dengan topik penelitian. Pengujian dilakukan berdasarkan indikator/ parameter standar sesuai teori yang ada. Contoh parameter standar kualitas perangkat lunak dari sisi transisi produk menurut McCall adalah interoperability, reusability, dan portability. Lakukan pengujian terhadap produk atau sistem berdasarkan parameter tersebut. Bila tidak ada satu pun perangkat lunak yang

sesuai dengan topik penelitian dapat memenuhi seluruh standar tersebut, maka ini peluang bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian bagi penyempurnaan.

Dengan demikian dapat dipastikan hasil penelitian ini nantinya akan memiliki nilai tambah dalam pengembangan iptek. Pada sisi lain kesanggupan memaknai suatu fenomena berdasarkan empiri sensual (indera), logik, dan etik serta penguasaan terhadap *state of the art* sesuai minat dan bidang keahlian perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa. Telaah pustaka atau studi pustaka harus dilakukan sejak proses identifikasi masalah hingga penulisan latar belakang ini. Pustaka yang ditelaah sebaiknya berasal dari jurnal atau publikasi hasil- hasil penelitian terkini

agar *state of the art* diperoleh. Cantumkan referensi- referensi yang digunakan dalam pembahasan masalah baik dari sisi masyarakat pengguna maupun dari sisi pengembangan iptek.

1.2.2 RUMUSAN MASALAH

Keberhasilan dalam melakukan studi pendahuluan, seperti yang tertuang dalam latar belakang, sangat menentukan ketajaman rumusan masalah. Rumusan “Lambannya proses pencarian data transaksi bulanan berdasarkan klasifikasi tertentu”, belum dapat dikategorikan sebagai rumusan masalah penelitian teknik informatika. Mahasiswa perlu melakukan studi lebih mendalam terhadap mekanisme pencarian yang digunakan. Bila ternyata kelambanan itu disebabkan oleh logika pencarian yang kurang baik, lakukan kajian terhadap berbagai algoritma *searching* terbaik saat ini untuk menemukan kelemahannya. Apabila tidak ditemukan, maka sebaiknya mencari topik yang lain. Namun bila dijumpai kelemahan misalnya pada algoritma *binary search*, rumuskan kelemahan algoritma tersebut. Rumusan masalah yang berkaitan dengan **belum adanya** sistem, alat bantu, atau model tertentu yang dibutuhkan saat ini harus disertai data, argumentasi yang memadai, dan berlaku secara umum, tidak pada objek atau lokus tertentu. Misalnya “Belum tersedianya alat bantu perencanaan anggaran daerah”, maka perlu didukung oleh referensi yang menyatakan hal itu, bahwa di seluruh dunia alat bantu tersebut belum pernah diciptakan. Bentuk rumusan masalah (*problemstatement*) adalah dalam kalimat deklaratif, tidak dalam bentuk kalimat tanya (*research*)



question) seperti pada penelitian ilmu-ilmu sosial/ penelitian kuantitatif (penelitian ilmu sosial pun tidak mengharuskan rumusan masalahnya dalam bentuk kalimat tanya) (Dikti, 2006), melainkan dalam bentuk pernyataan (*state of the problem*) yang merupakan rumusan dari masalah- masalah yang telah teridentifikasi. *Research Question* sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, biasanya untuk memudahkan penyusunan kalimat hipotesis. Meskipun demikian *research question* **perlu diawali dengan rumusan masalah** yang jelas terlebih dahulu.

Bila penelitian berjenis nonrekayasa, bagian ini juga merupakan pendekatan untuk penyelesaian masalah sehingga dapat dilengkapi pula dengan definisi, asumsi, lingkup penelitian, dan hipotesis.

1.2.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga bila tujuan penelitian tercapai, maka akan diperoleh solusi bagi pengatasan masalah secara langsung. Tujuan penelitian juga merupakan output/ target yang **terukur** sehingga evaluasi hasil

dapat diukur melalui ketercapaian tujuan penelitian ini. Hindari penggunaan **kalimat aktif**, misal: "Merancang" atau "Membangun....." sebab proses merancang yang hanya sampai 50% saja sudah termasuk kategori merancang. Hal ini berbeda bila digunakan kalimat "Terwujudnya rancangan". Kalimat ini lebih terukur karena bila rancangan tidak terwujud berarti tujuan penelitian tidak tercapai. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajagi, menguraikan, membuktikan, menerapkan suatu gejala, konsep, atau dugaan terutama pada penelitian nonrekayasa. Kalimat tujuan pada jenis penelitian ini pun juga harus terukur sehingga peneliti dapat mengukur dan menyajikan ketercapaian penelitiannya sendiri.

1.2.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian merupakan perkiraan bila tujuan penelitian tercapai. Hal ini dapat diperkirakan melalui *outcome/ dampaknya* bagi masyarakat dan dunia iptek. Paling tidak terdapat tiga nilai tambah yang harus diberikan oleh suatu penelitian, yakni bagi masyarakat pengguna, bagi pengembangan iptek, dan bagi peningkatan nilai ekonomi. Bila penelitian berkaitan dengan kebijakan, misalnya jenis penelitian evaluasi, maka perlu diuraikan pula manfaat bagi kebijakan institusi.

1.2.5 METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat pula diartikan sebagai prosedur, alat-alat, dan bahan yang digunakan dalam penelitian yang bersifat **khas dan khusus** untuk penelitian yang dirancang. Sehingga apabila metode ini dilakukan sekali lagi oleh peneliti yang berbeda, maka akan diperoleh hasil yang sama dengan peneliti sebelumnya. Ini sesuai dengan prinsip objektivitas dalam pandangan positivisme. Apabila metode ini dapat digunakan juga oleh peneliti lain untuk menyelesaikan masalah yang berbeda (bukan objek atau lokus yang berbeda) sehingga kemudian menghasilkan sesuatu yang berbeda pula, maka metode tersebut tidak tepat, terlalu umum, dan tidak khas. Metode penelitian disusun dengan mengacu pada kerangka pemikiran atau kerangka teori yang telah dibentuk. Alat, bahan, dan prosedur yang dilakukan dalam penelitian perlu dicantumkan dengan jelas dan rinci. Demikian pula model, variabel, *construct*, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian harus khas untuk penelitian tersebut. Hal ini dapat diperoleh bila peneliti secara konsisten mengikuti kerangka pemikiran atau kerangka teori yang telah diperoleh, yang memiliki benang merah dengan landasan teori, tujuan, masalah, dan latar belakang penelitian.



1.2.6 LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi uraian teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang dijadikan landasan untuk menyusun kerangka teori atau *construct* yang akan digunakan dalam penelitian, berupa hubungan antarvariabel/ objek yang mengacu pada rumusan masalah. Pada penelitian rekayasa tinjauan terhadap penelitian- penelitian yang ada, teori- teori, model, formula, dan sebagainya digunakan untuk menyusun kerangka pemikiran yang dijadikan landasan dalam perencanaan, perancangan, pembangunan, penerapan, atau pengembangan model, metode, konstruksi, komponen, produk, atau sistem. Terdapat kemungkinan dimanfaatkannya teori dari bidang ilmu lain, seperti formula, atau model yang siap direkayasa agar menjadi alat bantu, emulator, perangkat lunak aplikasi, dan sebagainya. Kajian pustaka yang melandasi rekayasa didasarkan pada *state of the art* (dari jurnal penelitian terbaru) maupun teori- teori yang telah matang (dari textbook) yang diupayakan asli dari sumbernya sehingga terdapat kemungkinan berasal dari tahun- tahun yang sudah lama berlalu. Kelompokkan hasil- hasil kajian tersebut ke dalam sub-subbab secara terstruktur (tidak linier) sesuai dengan kerangka yang disusun berdasarkan topic atau judul penelitian.

Bedakan secara tegas antara **teori dan definisi** atau terminologi. Definisi maupun terminologi yang sudah umum diketahui masyarakat TI tidak perlu diuraikan lagi, misal pengertian tentang informasi, perangkat lunak, data flow diagram, dan sebagainya. Bab landasan teori harus lebih sarat dengan teori, postulat, hukum, dalil, aksioma, formula, asumsi dan sebagainya yang mendukung pembentukan kerangka teori atau kerangka pemikiran rekayasa. Oleh sebab itu sebenarnya penelitian sudah dapat dikatakan **selesai** saat kerangka teori atau kerangka pemikiran diperoleh, sekalipun belum dibuktikan. Sebagai contoh teori bigbang dan teori relativitas sudah dikatakan sebagai teori sekalipun belum terbukti karena berbagai keterbatasan yang ada. Namun bila tidak ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka semua kerangka teori atau kerangka pemikiran rekayasa **harus dibuktikan secara empiris** sebagai bagian dari kaidah ilmiah.

Kerangka teori atau kerangka pemikiran yang telah tersusun perlu ditulis dalam subbab tersendiri. Kerangka pemikiran rekayasa perlu dilengkapi dengan ringkasan rumusan masalah sebagai masukan pemikiran, dan ringkasan tujuan sebagai keluaran hasil pemikiran yang sekaligus menjadi solusi. Lihat contoh berikut ini. Kerangka pemikiran ini merupakan rancangan penelitian guna penyelesaian masalah sulitnya memahami program sumber suatu sistem besar yang ditulis dengan bahasa fortran, dengan maksud untuk memahami dan memperoleh komponen- komponen, fungsi, struktur, dan data bagi keperluan penyempurnaan sistem (*reengineering*). Dokumen rancangan tidak tersedia (alien code), metode observasi belum ada, alat bantu observasinya pun juga belum pernah diciptakan orang, sementara program yang ditulis

dengan bahasa fortran cenderung tidak terstruktur (spaghetti code). Diperlukan metode dan alat bantu untuk mengobservasi program hingga diperoleh pemahaman dan komponen- komponen, fungsi, struktur, dan data untuk kemudian direpresentasikan ke dalam bentuk diagram (action diagram). Berdasarkan teori, model, dan metode tentang *reverse engineering* peneliti menyusun kerangka tersebut di atas. Dari kerangka pemikiran tersebut tampak bahwa masalah yang muncul dapat terselesaikan dengan Sumber: Stefanus, 2005 pendekatan dan fungsi yang disusun sehingga dihasilkan metode dan alat bantu observasi struktur program.



1.2.7 PROTOTYPE RANCANGAN SISTEM

Prototype, yaitu proses merancang sebuah model dari suatu sistem yang akan kita bangun, bisa dikatakan sebagai bentuk awal (contoh) atau standar ukuran untuk suatu objek yang akan dikerjakan nanti. Prototype juga digunakan untuk memahami dan melihat bagaimana atau aplikasi yang dikembangkan. *Prototyping* dapat diterapkan pada pengembangan sistem kecil maupun besar dengan harapan agar proses pengembangan dapat berjalan dengan baik, tertata serta dapat selesai tepat waktu

1.2.8 DAFTAR PUSTAKA

Halaman ini berisi pustaka/acuan yang digunakan dalam penyusunan proposal yang tersebut di latar belakang hingga kerangka pemikiran atau kerangka teori. Bila terdapat lampiran-lampiran, maka lampiran tersebut diletakkan setelah Daftar Pustaka.



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1 Sistem Informasi

Contoh : Format Halaman Cover dalam

**PENERAPAN SIMILIRITY TEXT UNTUK AUTENTIKASI KEASLIAN JUDUL SEBUAH
KARYA ILMIAH**



Proposal Skripsi

Oleh :

FONT
TIMES
NEW
ROMAN
SIZE 14

Nama Jelas Mahasiswa/i

NIM : 02100682643001

PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS NURDIN HAMZAH

TAHUN 202^x



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1 Sistem Informasi

PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Nama Mahasiswa
N I M : Nim Mahasiswa
Program Studi : Program Studi Mahasiswa
Jenjang Studi : Jenjang Studi Mahasiswa

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

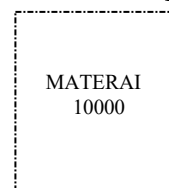
“ PENERAPAN SIMILIRITY TEXT UNTUK AUTENTIKASI KEASLIAN JUDUL SEBUAH KARYA ILMIAH ” .

Adalah benar-benar hasil penelitian dan penulisan sendiri bukan hasil plagit dan atau saduran dan atau jiplakan dari hasil skripsi orang lain, dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi serta peraturan yang berlaku di UNIVERSITASNurdin Hamzah.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Jambi, DD- MM- YYYY

Yang Membuat Pernyataan



(Nama Mahasiswa)



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1 Sistem Informasi

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

N a m a : Nama Mahasiswa
N I M : Nim Mahasiswa
Program Studi : Program Studi Mahasiswa
Jenjang Studi : Jenjang Studi Mahasiswa
Judul Skripsi : Penerapan Similarity Text Untuk Autentikasi Keaslian Judul Sebuah Karya Ilmiah

Disetujui dan dipertahankan dalam ujian Seminar Proposal Skripsi tahun akademik 202...../ 202..... Pada Prgogram Studi Sistem Informasi

Tim Penguji Seminar

Ketua Tim : ()
Pembahas Utama : ()
Angota : ()
Natulensi : ()

Jambi, DD – MM - YYYY

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sistem Informasi

Nama Jelas Ketua Program Studi
NIDN:



1.3 Kerangka Umum Outline Usulan Proposal Skripsi.

SAMPUL MUKA (<i>Cover Muka</i>)	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	
1.2 Perumusan Masalah	
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.3.1 Tujuan Penelitian	
1.3.2 Manfaat Penelitian	
1.4 Metodologi Penelitian	
1.5 Gambaran Umum Objek Penelitian	
1.5.1 Sejarah Objek Penelitian	
1.5.2 Struktur Organisasi	
1.6 Sistematika Penulisan	
BAB II LANDASAN TEORITIS	
2.1 Kerangka Teoris	
2.2 Sekilas Tentang Aplikasi Yang Digunakan	
BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM (Disesuaikan dengan judul skripsi)	
3.1 Analisa Sistem	
3.1.1 Sistem yang berjalan (Aliran Sistem Informasi)	
3.1.2 Mekanisme prosedur kerja sistem (Standard Prosedur Operasional)	
3.2 Permodelan Sistem Yang Usulkan (<i>Data Flow Diagram</i> (DFD)	
3.3 Prototype Rancangan Sistem	
3.3.1 Rancangan File / Tabel	
3.3.2 Rancangan Input	
3.3.3 Rancangan Laporan	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	
4.2 Saran	



1.4 Prosedur Seminar (Presentasi Rencana Penelitian)

Mahasiswa yang akan presentasi harus mendaftarkan diri terlebih dahulu panitia pengelola seminar (hanya melayani bagi mahasiswa yang telah mengikuti prosedur skripsi dengan benar). Mahasiswa yang terlibat dengan proyek penelitian baik internal maupun eksternal dikenakan prosedur yang sama.

A. Pendaftaran Seminar Proposal Judul

1. Pendaftaran dilakukan paling lambat 14 hari sebelum tanggal yang ditentukan.
2. Menyerahkan formulir pendaftaran yang telah diisi lengkap. Formulir pendaftaran tersedia di bagian administrasi jurusan.
3. Menyerahkan 4 eksemplar naskah usulan rencana penelitian (proposal) yang telah disetujui untuk diseminarkan dan disahkan oleh pembimbing.
4. Menyerahkan 1 lembar ringkasan rencana penelitian.

B. Presentasi

1. Presentasi dapat dilakukan pada hari yang telah ditentukan yang terdiri dari 5 sesi mulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00, masing-masing sesi terdiri dari 1 mahasiswa yang presentasi.
2. Pelaksanaan seminar adalah pada akhir semester reguler (masa perkuliahan di luar ujian tengah semester, minggu tenang dan ujian akhir semester). Untuk mahasiswa yang terlibat dalam proyek penelitian internal atau eksternal, seminar dapat dilaksanakan di luar jadwal reguler.
3. Syarat berlangsungnya presentasi adalah jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya:
 - a. Sepuluh mahasiswa sesama yang mengambil matakuliah seminar (wajib) dan diperbolehkan mahasiswa lain yang tidak mengambil matakuliah Seminar.
 - b. Ketua Tim Seminar, 1 Dosen Pembahas Utama, Anggota Tim Pembahas dan Sekretaris.
4. Presentasi dilakukan selama 45 menit, terdiri dari 15 menit untuk presentasi usulan rencana skripsi (proposal) dan 30 menit untuk diskusi dengan *audience* (mahasiswa dan dosen).
5. Mahasiswa penyaji harus mempelajari teknik presentasi yang baik dan mempelajari materi yang akan dipresentasikan sebelumnya.
6. Mahasiswa *audience* wajib memberikan masukan atau menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan topik rencana penelitian mahasiswa lain yang sedang dipresentasikan.
7. Mahasiswa moderator bertugas mengatur jalannya presentasi dan membuat notulasi.



Format Surat Pengajuan Judul Skripsi

Petunjuk Pendaftaran judul Proposal Secara Offline (Manual)

Nomor : -
Lampiran : 3 (tiga) berkas
Perihal : Permohonan Persetujuan Judul

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Sistem Informasi
Universitas Nurdin Hamzah
di-
Jambi

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini bermaksud mengajukan proposal Skripsi

Nama :
NIM :
Jurusan/ Program Studi :/
Jenjang Pendidikan (S.1/ TI)
Semester/ Tahun Akademik :/

Saya menyatakan bersedia dan sanggup menyelesaikan skripsi saya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas Nurdin Hamzah, apabila proposal skripsi ini disetujui. Sebagai bahan pertimbangan, dengan ini saya lampirkan formulir pengajuan judul skripsi saya sebanyak 3 buah judul, dan berkas pendukung lain seperti .

1. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa
2. Fotocopy Pembayaran SPP terakhir sebanyak 1 (satu) lembar
3. Daftar Rekap Nilai (dari semester 1 sampai semester terakhir).
4. Fotocopy KRS (sampai semester terakhir)

Demikianlah surat pengajuan proposal skripsi ini saya buat, atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak, saya menghaturkan terima kasih.

Jambi,20....

Pemohon,

.....
NIM.



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1- Sistem informasi

Jl. Kol.Abun Jani Sipin - Jambi

Telp (0741) 668723 - 668730

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Semester/ Tahun Akademik :/

NO.	Judul yang Diusulkan	Deskripsi Singkat tentang Permasalahan (Aspek) yang akan Diteliti	Jumlah daftar kepustakaan acuan yang tersedia (yang dimiliki) yang berhubungan dengan:			Jenis Penelitian	Manfaat
			Aspek (permasalahan) yang akan Diteliti	Metodologi Penelitian	Teori lain (sebagai pendukung)		
1.
2.
3.

Jambi,20.....
 Mahasiswa,

.....
 NIM.



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1 Sistem Informasi

TRANSKRIP NILAI MATAKULIAH

SEMESTER	NO	MATA KULIAH		NILAI	
		KODE	NAMA MATA KULIAH	ANGKA	HURUF
I	1				
	2				
	3				
	dst.				
II	1				
	2				
	3				
	dst.				
III	1				
	2				
	3				
	dst.				
IV	1				
	2				
	3				
	dst.				
V	1				
	2				
	3				
	dst.				
VI	1				
	2				
	3				
	dst.				
VII	1				
	2				
	3				
	dst.				

Jambi, 20....
Mahasiswa,

.....
NIM.

CONTOH FORMAT DAFTAR REKAP NILAI

KETERANGAN:

- Mahasiswa bisa membuat Format Daftar Rekap Nilai sendiri sesuai dengan contoh ini.
- Isilah kolom-kolom "NILAI" dengan nilai yang diperoleh, sesuai dengan jumlah mata kuliah pada semester yang bersangkutan.



1.5 Tim Sidang Proposal Judul Skripsi

Menurut sistem pendidikan Tinggi Nomor 20 tahun 2003 yang mengatur tentang penulisan proposal penelitian pasal 25 ayat 1 (Perguruan tinggi menetapkan persyaratan kelulusan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi).

Dengan tujuan untuk menghindari pencabutan gelar akademik, profesi, atau vokasi, Universitas Nurdin Hamzah membentuk tim kecil sidang seminar proposal skripsi yang terdiri dari ketua, pembahas utama dan dibantu 2 orang anggota. Adapun tugas dari tim penguji sidang seminar proposal skripsi sebagai berikut;

1. **KETUA**

Ketua sidang bertugas untuk memimpin tim sidang seminar skripsi, memberikan gambaran umum, dan menentukan layak atau tidak proposal diteruskan ke tingkat skripsi.

2. **PEMBAHAS UTAMA**

Pembahas utama bertugas untuk menguji semua variabel yang menjadi prototif atau inti judul seminar proposal, mulai dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan tujuan dan mamfaat dari penelitian sehingga diperoleh gambaran dari judul yang dibahas dalam sebuah kerangka kerja dan jadwal penelitian (*Framework and Schedule*) penelitian apakah bisa ditingkatkan ke tingkat skripsi atau tidak.

3. **ANGGOTA I**

Anggota I bertugas untuk menelaah sistematika penulisan, permodelan sistem secara umum, dan metode penelitian yang digunakan.

4. **ANGGOTA II**

Anggota II bertugas untuk menelaah dari judul yang diajukan pada sidang proposal seminar, membuat dokumentasi dari hasil sidang, dan mengarsipkannya untuk keperluan program studi sistem informasi dengan tujuan untuk menghindari terjadinya plagiat di kemudian hari.

5. **NATULENSI**

Bertugas menyiapkan dan mendokumentasi semua berkas sidang proposal baik itu, persetujuan judul, rekomendasi, maupun yang ditolak.



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1 Sistem Informasi

LEMBAR REKOMENDASI HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : _____

Nomor Induk Mahasiswa : _____

Program Studi : Strata Satu Sistem Informasi

Judul Proposal Skripsi : _____

Rekomendasi Hasil Seminar : a. Melanjutkan Penelitian Tanpa perbaikan proposal
Skripsi []

b. Perbaikan Proposal Judul skripsi, yang disetujui oleh Tim
Seminar Proposal Judul dan tetap melanjutkan penelitian
[]

Dengan Catatan : _____

Jambi, 202.....

Jabatan di seminar :

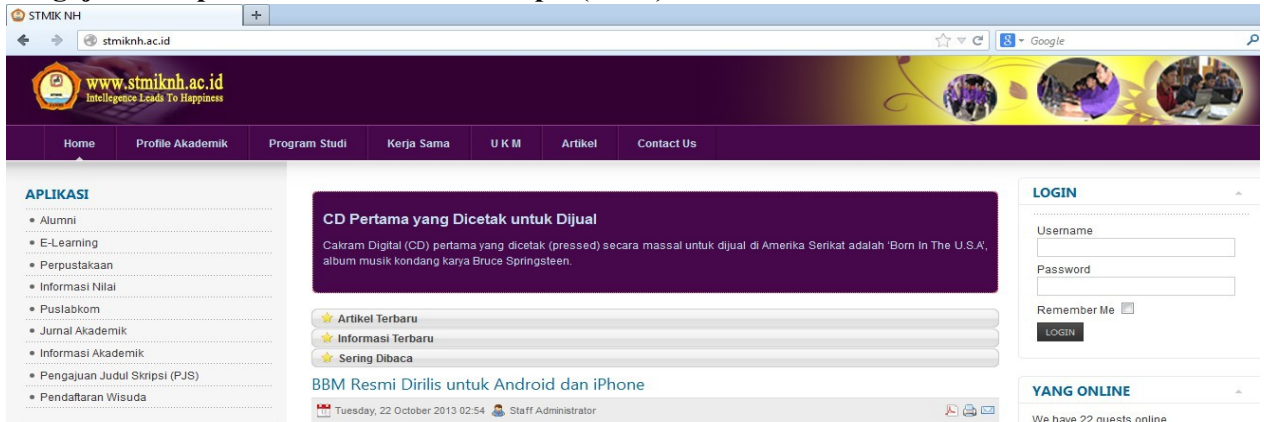
(.....)

Catatan :

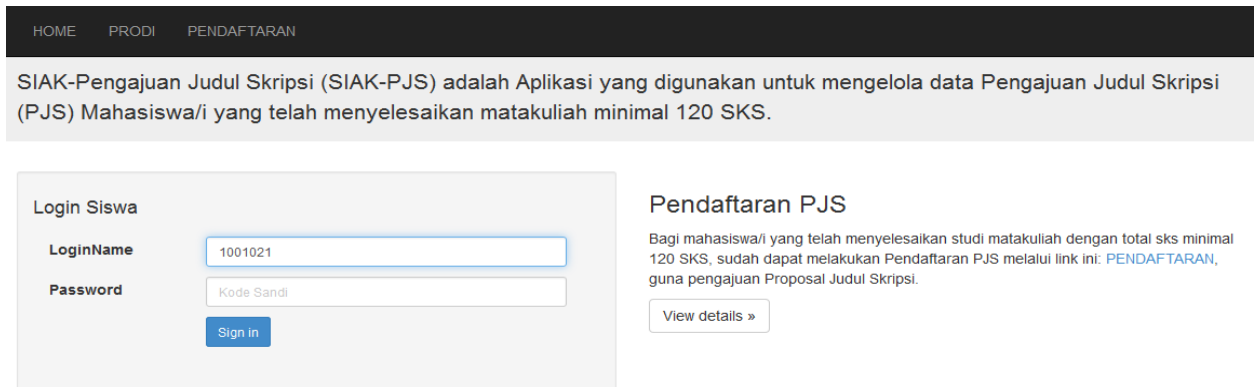
****)** *Proposal yang direvisi wajib diserahkan ke Program Studi Sistem Informasi (Softcopy), dan mahasiswa yang mengabaikannya, maka dianggap seminar ulang untuk judul yang sama.*

Petunjuk Pendaftaran judul Proposal Secara Online

1. Pengajuan Proposal Judul Seminar Skripsi (PJSS)



Gambar 3: Pendaftaran Judul Skripsi Online



2. Login Siswa

Gambar 4: Login Pendaftaran Judul Skripsi

3. Judul Skripsi I => Simpan, Judul Skripsi II => Simpan, Judul Skripsi III => Simpan Pada :

- a. Judul Skripsi Yang Diusulkan
- b. Deskripsi Singkat Tentang Permasalahan (Aspek) Yang Akan Diteliti
- c. Jumlah Daftar Kepustakaan Acuan Yang Tersedia, Yang berhubungan dengan:
 1. Aspek (Permasalahan) Yang Akan Diteliti
 2. Metodologi Penelitian



Yayasan Dewi Nurdin Hamzah
Universitas Nurdin Hamzah
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi S1 Sistem Informasi

HOME SYAFYUL TAUPIK ▾

JUDUL SKRIPSI

SURAT PERMOHONAN PJS

FORMULIR PJS DAN PS

HASIL PENILAIAN PJS

DATA PENDUKUNG

Daftar KRS

Transkrip Nilai

JUDUL SKRIPSI I JUDUL SKRIPSI II JUDUL SKRIPSI III SIMPAN

Judul Skripsi Yang Diusulkan

Deskripsi Singkat Tentang Permasalahan (Aspek) Yang Akan Diteliti

Jumlah Daftar Kepustakaan Acuan Yang Tersedia, Yang berhubungan dengan:

1. Aspek (Permasalahan) Yang Akan Diteliti

2. Metodologi Penelitian

3. Teori Lain (Sebagai Pendukung)

Jenis Penelitian

Manfaat Penelitian

Gambar 5: Pengisian Judul Skripsi



C. Pasca Presentasi

1. Segera setelah rencana penelitian dipresentasikan, mahasiswa diwajibkan melakukan konsultasi pada dosen pembimbing maupun dosen penelaah untuk perbaikan naskah rencana penelitian berdasarkan masukan yang diberikan pada saat seminar.
2. Naskah yang telah direvisi diserahkan kepada pengelola seminar dalam waktu sekurang-kurangnya 14 hari setelah presentasi dengan syarat:
 - a. Dijilid *soft cover* warna Kuning.
 - b. Disetujui/disahkan oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penelaah.
 - c. Disahkan oleh pengurus jurusan yang berwenang.
 - d. Jumlah naskah 4 eksemplar, masing-masing untuk pengelola seminar, Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II dan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Nilai seminar dikeluarkan pada setiap akhir semester reguler apabila dosen pembimbing maupun penelaah telah menyerahkan nilai kepada pengelola dan mahasiswa telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang dikenakan serta mengikuti prosedur dengan benar.

1.6 Prosedur ujian skripsi

A. Pendaftaran ujian

1. Pendaftaran ujian dilakukan paling lambat 14 hari sebelum pelaksanaan ujian.
2. Syarat-syarat pendaftaran :
 - a. Mengisi formulir pendaftaran yang harus ditandatangani oleh pembimbing dan penguji.
 - b. Menyerahkan fotocopy KHS semester 1 sampai terakhir, fotocopy KTM, fotocopy bukti pembayaran SPP terakhir, fotocopy surat perpanjangan bagi yang melebihi batas waktu proses bimbingan, materai Rp. 6.000,00, dan transkrip (format dapat dilihat ke pengelola skripsi) masing-masing rangkap 1.
 - c. Menyerahkan naskah skripsi 5 eksemplar yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan ketua jurusan, dijilid *soft cover* warna putih sesuai cover pedoman.
 - d. Menyerahkan buku pantauan pembimbingan.

B. Ujian skripsi

1. Ujian skripsi dihadiri oleh 4 dosen penguji dan seorang notulen, apabila ada penguji yang berhalangan hadir dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, ujian tetap dapat dilaksanakan dengan 3 dosen penguji. Dosen yang berhalangan hadir diwajibkan memberitahukan ke pengelola skripsi sebelum ujian berlangsung.
2. Sidang ujian komprehensif dilakukan selama 90 menit, terdiri dari 20 menit untuk presentasi usulan rencana skripsi 60 menit untuk tanya jawab dengan tim penguji sidang, dan 10 menit adalah penentuan kelulusan mahasiswa.
3. Ujian maksimal dilakukan sebanyak 2 kali dengan alasan teknis yang dapat dipertanggungjawabkan.

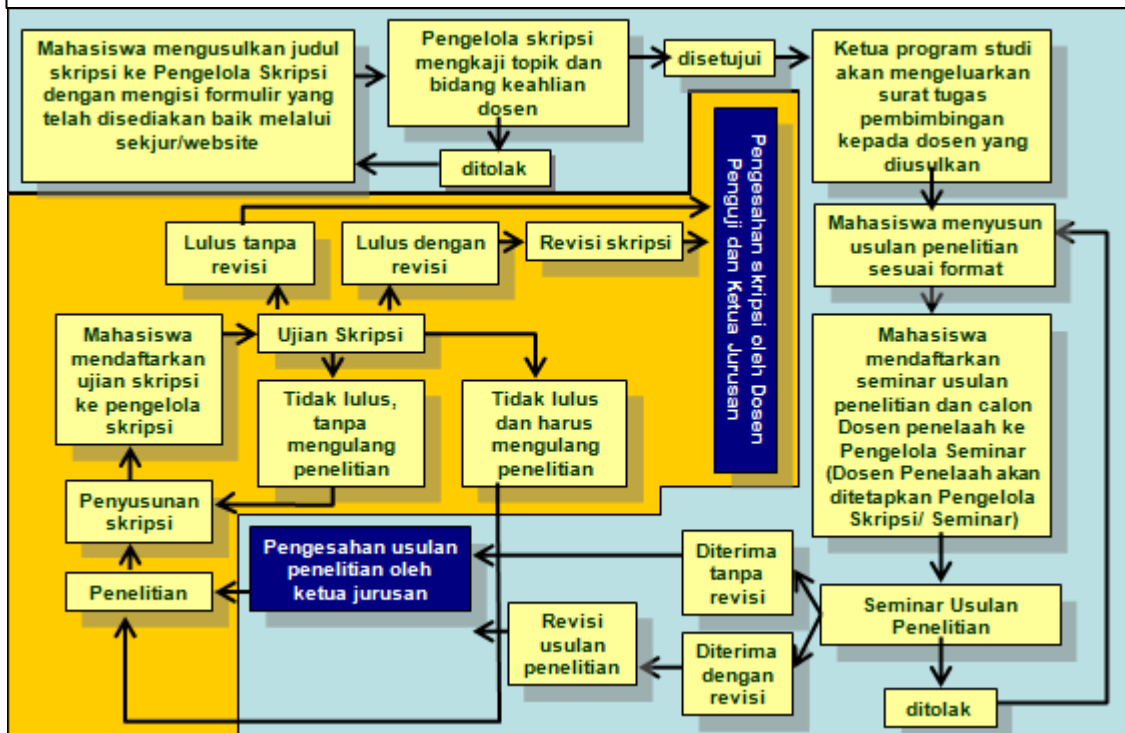


1.6 Prosedur pasca ujian

1. Sebelum yudisium dan wisuda/i mahasiswa wajib menyerahkan persyaratan kepada pengelola skripsi sebagai berikut:
 - a. Naskah skripsi jilid *hard cover* warna kuning yang telah ditandatangani Ketua Jurusan, Tim Penguji, dan Pembimbing I dan II.
 - b. CD berisi naskah skripsi dan publikasi (format MS Word).
 - c. Mengisi formulir biodata alumni.
 - d. Foto 4x 6 berwarna 2 lembar.
 - e. Foto 4x 6 Hitam putih 4
 - f. Surat bebas pinjaman perpustakaan jurusan.
3. Persyaratan diserahkan paling lambat 14 hari setelah dinyatakan lulus ujian sidang komprehensif.
4. Pengelola skripsi mengeluarkan surat keterangan lulus, tanda terima penyerahan syarat yudisium, dan transkrip nilai (nilai skripsi) sebagai syarat yudisium di program studi.



Prosedur Pelaksanaan Skripsi



Gambar 6 : Prosedur Pelaksanaan Skripsi